

Pengaruh Mental Accounting, Teknologi Informasi Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja UMKM Kecamatan Binawidya Pekanbaru

Rizky Dwi Anggraini

Universitas Muhammadiyah Riau

Email: rinirini22561@gmail.com

Wira Rasamashar

Universitas Muhammadiyah Riau

Email: wiraramashar@umri.ac.id

Rama Gita Suci

Universitas Muhammadiyah Riau

Email: ramagita@umri.ac.id

Korespondensi Penulis: rinirini22561@gmail.com

Abstrak. *The purpose of this study is to ascertain how mental accounting, information technology, and the quality of human resources affect the performance of small and medium-sized enterprises (SMEs) in the Binawidya Pekanbaru District. This study's sample consists of 175 UMKM MSMEs in the Binawidya subdistrict. 152 samples from 175 data samples that can be processed. Quantitative research is the type of study in question. The information investigation technique utilized is different direct examination, the information is handled utilizing programming SPSS rendition 26. Mental accounting, information technology, and the quality of human resources all have a positive and significant impact on the performance of MSMEs in the subdistrict of Binawidya, according to the findings of this study.*

Keywords: *mental accounting, information technology, quality of human resources, performance of UMKM.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mental accounting, teknologi informasi, dan kualitas sumber daya manusia terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Binawidya Pekanbaru. Sampel dalam penelitian ini adalah UMKM yang berada di kecamatan Binawidya yang berjumlah 175 UMKM. Dari 175 sampel data yang dapat diolah sebanyak 152 sampel. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik investigasi data yang digunakan adalah pemeriksaan langsung yang berbeda, data diolah menggunakan pemrograman SPSS 26. Dalam penelitian ini mental *accounting*, teknologi informasi, dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Binawidya.

Kata Kunci: mental *accounting*, teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia, kinerja UMKM.

PENDAHULUAN

Kota Pekanbaru adalah sebuah ibu kota Provinsi di pulau Sumatra yaitu Riau. Wilayah yang genap 238 tahun pada tahun 2022 ini, merupakan sentral ekonomi untuk wilayah pulau Sumatra. Membicarakan suatu wilayah tak jauh dari laju ekonomi. Laju ekonomi yang ada di kota Pekanbaru sendiri cukup pesat. Perkembangan ekonomi di daerah ini sangat sangat dipengaruhi oleh kehadiran perusahaan minyak, sektor perdagangan, jasa hingga UMKM juga menjadi unggulan (tempo.com 2022).

Membahas mengenai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), di Indonesia ada 65,6 juta Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada tahun 2019. Dan jumlah itu meningkat 1,98% dibandingkan pada tahun 2018 sebanyak 6263,2 juta unit. Jika dirinci,

maka jumlah usaha mikro pada tahun 2019 mencapai 64,6 juta unit. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan suatu bisnis yang bergerak diberbagai bidang usaha yang berhubungan dengan kegiatan masyarakat. UMKM merupakan jenis usaha yang didirikan oleh perorangan ataupun satu badan usaha yang tidak memiliki kaitan dengan perusahaan tertentu sesuai dengan kategori yang telah ditentukan. Adapun kategori yang dimaksud yaitu berupa jumlah hasil penjualan tahunan. Untuk usaha mikro maksimal penjualan sebanyak RP 300.000.000, sedangkan Usaha kecil maksimal sebanyak RP. 2.500.000.000, untuk usaha menengah maksimal penjualan sebanyak RP. 50.000.000.000. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sendiri merupakan jenis bisnis yang bergerak diberbagai bidang usaha, yang berhubungan dengan kepentingan masyarakat. Hal ini membuat UMKM terus berkembang dengan pesat dan memiliki peran penting bagi sector perekonomian Indonesia (Ahsyar, 2020).

Wibowo (2015) menjelaskan bahwa pengukuran kinerja diperlukan untuk menentukan apakah kinerja dapat dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditentukan atau apakah hasil kinerja telah dicapai sesuai dengan jadwal yang ditentukan, atau apakah ada penyimpangan dari rencana yang telah ditentukan selama pelaksanaan kinerja yang diharapkan. Persaingan ketat membuat manajemen harus memiliki alat yang efektif untuk meningkatkan kinerja. Salah satunya yaitu memiliki control anggaran yang berfungsi sebagai sebuah rencana keuangan yang mencakup periode satu tahun dan sebagai alat untuk perencanaan dalam jangka pendek dan pengendalian dalam organisasi. Rencana keuangan ini dijadikan dasar untuk mengarahkan dan mengevaluasi kinerja individu atau segmen organisasi. Selain itu, anggaran akan menjadi standar atau tolak ukur yang akan dibandingkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai pada pelaksanaan kegiatan tersebut. Hasil dari perbandingan ini akan dievaluasi sehingga kegiatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berjalan secara efektif dan efisien.

Penurunan sebagai akibat dari masalah *covid* 19 adalah terjadinya dalam penelitian ini. Efek dari *Coronavirus* menyebabkan pembusukan moneter Indonesia, pandemi *Coronavirus* telah memukul perekonomian Indonesia. Dampak juga dirasakan oleh UMKM di Indonesia, termasuk kota Pekanbaru. Dalam catatan Akumindo (2021), kewajiban UMKM terhadap produk domestik bruto (PDB) pada tahun 2020 anjlok menjadi hanya 37,3% atau setara dengan RP. 4,235 triliun (www.akumindo.id, 2021). Sedangkan tahun sebelumnya, komitmen Usaha Miniatur, Kecil dan Menengah (UMKM) mencapai 60,3% dari (Produk domestik bruto) atau RP. Delapan puluh empat triliun Akumindo Seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.2 Pertumbuhan UMKM di Kota Pekanbaru

No	Kecamatan	Tahun			
		2018	2019	2020	2021
1	Marpoyan Damai	4125	859	616	723
2	Payung Sekaki	3458	562	369	536
3	Tenayan Raya	3965	528	400	512
4	Rumbai	3648	633	514	618
5	Rumbai Pesisir	4685	635	523	523
6	Sail	3625	631	486	518
7	Binawidya	4245	891	623	623
8	Senapelan	3869	691	469	551
9	Sukajadi	3825	693	612	612
10	Bukit Raya	4692	712	712	812
11	Lima Puluh	4695	692	592	685
12	Pekanbaru Kota	4326	699	436	596
	Total	49158	8226	6352	7309

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru, Tahun 2022

Dapat kita lihat pada tabel 1.2 di atas bahwasannya pada tahun 2018 jumlah pelaku usaha UMKM di Kota Pekanbaru sebanyak 49.158 UMKM dan pada tahun 2019 sebanyak 8.226 UMKM dengan begitu dapat kita simpulkan terjadinya penurunan pada tahun 2019. Sedangkan tahun 2020 juga mengalami penurunan menjadi 6352 UMKM dan di tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 7.309 UMKM.

Dikarenakan pesatnya pertumbuhan UMKM di Kota Pekanbaru, tentunya memberikan dampak persaingan dalam perekonomian kota Pekanbaru. Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah (Diskop UMKM) Kota Pekanbaru mendata sebanyak 7.888 usaha mikro setempat terdampak pandemi *Corona Virus Disease atau COVID-19* (Antarnews.com, 2020). Dikarenakan *covid 19* tentunya menghambat perekonomian yang ada pada UMKM di kota Pekanbaru. Dampaknya para pelaku UMKM yaitu mereka tidak bisa lagi beraktifitas dengan berbagai keterbatasan sehingga mengalami omzet penjualan karena daya beli masyarakat menurun akibat ekonomi melemah. Sebelum pandemi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) bisa memperoleh omzet hingga 100 persen, tetapi Untuk mendapatkan 50 persen saja sulit. Namun pada saat ini UMKM mampu bertahan menghadapi Covid-19. Di kota Pekanbaru sendiri untuk hasil penelitian penulis kelapangan dan telah melakukan wawancara dengan beberapa pelaku UMKM. Berikut tabel yang menjelaskan mengenai pendapatan UMKM di Kota Pekanbaru, Adapun data yg di dapat hasil wawancara peneliti.

Tabel 1.3
Pendapatan UMKM Kota Pekanbaru

Tahun	Pendapatan Per hari	Pendapatan per bulan
2018	Rp. 600.000 – Rp. 1.000.000	Rp. 15.600.000 – Rp. 26.000.000
2019	Rp. 500.000 – Rp. 800.000	Rp. 13.000.000 – Rp. 20.800.000
2020	Rp. 300.000 – Rp. 500.000	Rp. 7.800.000 – Rp. 13.000.000
2021	Rp. 500.000 – Rp. 800.000	Rp. 15.600.000 – Rp. 26.000.000

Sumber : Hasil Wawancara UMKM Kuliner Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 1.3 dapat diketahui bahwa pendapatan para responden per bulan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp.15.600.000 – Rp. 26.000.000, sedangkan pendapatan responden pada tahun 2019 perbulan adalah sebesar Rp. 13.000.000 – Rp. 20.800.000 dan pada tahun 2020 mengalami penurunan sangat signifikan sebesar Rp. 7.800.000 – 13.000.000.

Mental *Accounting* adalah faktor yang berkaitan dengan kinerja UMKM. Hal tersebut menjadi faktor yang mendasar bahwa suatu hal yang dilakukan oleh manusia dilandasi dengan sikap mental yang benar diiringi dengan pola pikir yang baik akan berdampak baik terhadap apa yang dilakukan oleh individu. Peningkatan kuantitas UMKM seharusnya sangat cepat, tetapi saat ini usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) tetap berada di zona bisnis swasta dan menjadi bisnis besar benar-benar merepotkan, karena salah satu faktor penghambat dalam pameran UMKM adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang kurang memperhatikan pengelompokan Anggaran keuangan usahanya dengan keuangan pribadinya sehingga tidak mengetahui apakah usahanya mengalami keuntungan atau kerugian (Sabrullah 2020).

Umumnya kendala yang dimiliki oleh UMKM yaitu kurangnya pemahaman mengenai keuangan. Masih banyak pemilik usaha kecil yang belum akurat mencatat laporan keuangannya. Ada juga orang-orang yang tidak melakukan perekaman, pada kenyataannya. Sebagian besar waktu, usaha kecil dan menengah hanya melacak pendapatan dan pengeluaran mereka melalui pembukuan. Dengan demikian, manfaat Jaring organisasi sulit untuk diketahui. Dalam penelitian Aisyah (2019) mengatakan mental *accounting* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Berbeda dengan penelitian Sabrullah (2020) mengatakan bahwa mental *accounting* belum dapat mempengaruhi kinerja UMKM secara signifikan.

Diera persaingan yang semakin ketat, dan perubahan lingkungan termasuk teknologi informasi tentunya sangat diperlukan agar dapat beradaptasi dengan perubahan-perubahan tersebut (Suryantini 2020). Dengan adanya teknologi informasi hampir semua instansi

memberikan perhatian mengenai perkembangan kecanggihan teknologi. Kecanggihan teknologi menurut Alanita dan Suaryana (2014) dimasa saat ini mempunyai pertumbuhan yang sangat pesat apalagi sanggup menciptakan berbagai macam sistem teknologi dirancang untuk menolong manusia dalam bekerja guna menciptakan kualitas. Para pelaku usaha harus menyadari bahwa berkat teknologi berbagai jenis upaya bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) bisa dilaksanakan lebih mudah dan lebih terstruktur. Untuk saat ini pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sudah menggunakan aplikasi *online* mengalami peningkatan dalam jumlah produk yang dijual. Hal ini juga mendorong pelaku usaha lainnya dalam berinovasi dan mengembangkan usaha. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi diharapkan kinerja UMKM dapat meningkat (riaupos.co.id). Dalam penelitian Laila dan Sochari (2020) mengatakan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM sedangkan menurut penelitian Hartaroe *et al.*, (2019) mengatakan bahwa teknologi tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.

Setiap sumber daya manusia perusahaan adalah aspek penting. Sumber daya yang kualitasnya akan menentukan keberhasilan atau kegagalan kompetisi (Tambunan, 2003). Pemilik dan karyawan sumber daya manusia *Mikro Business* harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang unit bisnis terkait. Tenaga profesional dituntut untuk melaksanakan program atau kegiatan yang direncanakan, serta pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan tersebut, guna mencapai visi dan misi UMKM. Permasalahan yang dihadapi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), seperti kualitas sumber daya manusia yang lebih rendah dibandingkan korporasi besar (indntrepreneur.com, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa sifat SDM harus ditingkatkan untuk mencapai eksekusi yang hebat (Saharudin dan Budiman, 2014). Dalam kajian Suryantini (2020) mengatakan bahwa sifat SDM berdampak pada eksekusi UMKM dan dalam penelitian Santoso (2018) juga mengatakan SDM tidak secara langsung mempengaruhi pameran UMKM.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Teori Goal Setting (Teori Penetapan Tujuan)

Menurut Locke (1978), teori penetapan tujuan adalah komponen dari teori motivasi. Hubungan antara tujuan yang diajukan dan pelaksanaan kerja (kinerja) masuk akal oleh hipotesis ini. Pemikiran fokus dari hipotesis ini adalah bahwa perilaku individu yang bekerja akan dipengaruhi oleh bagaimana ia dapat menafsirkan asosiasi alasan. Selain itu, hipotesis ini membuktikan bahwa pikiran tunggal (pertimbangan) dan tujuan (inspirasi) menentukan cara mereka berperilaku. Tujuan dapat dilihat sebagai tujuan atau tingkat eksekusi yang harus

dicapai oleh Orang. Wangmuba (2019) teori ini adalah salah satu kualitas perilaku yang memiliki karakteristik yang biasanya diperhatikan dalam perilaku berlangsung sampai perilaku tiba pada puncaknya, ketika sesuatu (seperti tugas, usaha lain) itu terus mendorong sampai tujuan tercapai.

2. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis pada tahun 1989 adalah Model yang paling terkenal dan menarik digunakan untuk memahami pengakuan individu tentang penggunaan teknologi informasi (Davis, 2020). TAM diadopsi dan dikembangkan dari teori lain yang disebut Theory of Reasoned Action (TRA) dari bidang psikologi sosial yang menjelaskan perilaku seseorang melalui niat mereka. Dalam beberapa dekade terakhir, TAM dalam banyak kasus dianggap sebagai penelitian sorotan utama tentang faktor-faktor penentu perilaku pengakuan dan pemanfaatan teknologi informasi (Cheong and Park, 2015). Keuntungan dari Hal adalah TAM termasuk instrumen yang dapat diandalkan dengan sifat pengukuran yang sangat baik, keringkasan, dan kekuatan empiris (Pavlou, 2013).

3. *Human Capital Theory*

Menurut Matthewin, (2014) *Human Capital* Sumber Daya Manusia adalah pengumpulan informasi, kemampuan, pengalaman terlebih lagi, karakteristik yang berbeda dari kekuatan spesialis berlaku untuk tenaga kerja dari suatu asosiasi dan efisiensi lonjakan. *Human Capital* mengatakan bahwa aset manusia mempengaruhi perluasan efisiensi, perluasan efisiensi ini dapat didukung melalui sekolah dan persiapan.

4. *Usaha Miro Kecil Dan Menengah (UMKM)*

Menurut Rudjito (2013) menyatakan bahwa usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah organisasi yang berperan penting dalam perekonomian Wilayah Indonesia, baik dalam hal pekerjaan yang dilakukan maupun berkaitan dengan kuantitas organisasi. UMKM, menurut Prof. Ina Primiana dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjajaran, adalah "kegiatan usaha skala kecil yang mendukung pergerakan pembangunan dan perekonomian Indonesia." M. Kwartono Adi, di sisi lain, menggunakan definisi yang lebih spesifik: perusahaan dengan laba tahunan kurang dari 200 juta Rupiah. Oleh karena itu, dapat kita simpulkan bahwa UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (www.kompasiana.com, 2022).

5. *Kinerja*

Dalam konteks manajemen, Pengertian kinerja adalah prestasi kerja atau hasil kerja seseorang berdasarkan kuantitas dan kualitas kinerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang

diberikan.. Berkenaan dengan eksekutif, arti eksekusi adalah presentasi pekerjaan atau efek samping dari pekerjaan seseorang mengingat jumlah dan sifat pamerannya sesuai kewajiban yang diberikan. Sementara menurut Mangkunegara (2016), kinerja adalah kualitas dan jumlah pekerjaan yang dilakukan oleh individu sesuai kewajiban yang dialokasikan.

6. Mental Accounting

Pengertian mental Accounting yang dikembangkan oleh Thaller 1999 mengatakan bahwa mental *accounting* adalah serangkaian tindakan sadar yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mengendalikan, mengevaluasi, dan mempertahankan aktivitas keuangan. (Sabarullah, 2020). Dan menurut Pung (2017) dalam micrets (2018) menjelaskan mental accounting mungkin didorong oleh kebutuhan menyederhakan keputusan karna keterbatasan pada sumber daya kognitif.

Menurut Prelec dan Loewenstein (2016) menunjukkan bahwa ada tugas lain dari pembukuan mental, khususnya pertukaran khusus, di mana seseorang berurusan dengan catatan untuk pertukaran, biaya biaya, dan kredit penggunaan. Menurut Lamberton (2015), akuntansi sering dianggap sebagai bahasa utama bisnis, mempromosikan maksimalisasi laba sebagai tujuan utama bagi UMKM dan bisnis. Akuntansi memiliki sumber mendasar bahwa kekhasan yang terjadi adalah bersifat *independen*, termasuk ide-ide yang memiliki nilai alami mereka sendiri, dapat diperkirakan secara definitif, dan dengan alasan bahwa mereka dipandang sebagai tujuan.

7. Teknologi Informasi

Rahmana (2014) Teknologi informasi adalah jenis teknologi yang digunakan untuk mengolah data—khususnya, memproses, mengolah, menyusun, menyimpan, menyimpan, menyimpan, dan menghafal data agar cerdas, informasi yang relevan, data tepat waktu, dan data yang bermartabat untuk pengambilan keputusan pribadi, bisnis, dan pemerintah. Data diproses oleh teknologi ini menggunakan perangkat keras komputer, sistem jaringan menghubungkan komputer satu sama lain sesuai kebutuhan, dan teknologi telekomunikasi memungkinkan penyebaran dan akses data global.

Martin (2015) mendefinisikan teknologi informasi sebagai kombinasi teknologi komunikasi untuk distribusi informasi dan teknologi komputer, yang mencakup perangkat keras dan perangkat lunak untuk memproses dan menyimpan data. Tabel 2.2 menyajikan lima kategori tugas pemrosesan informasi yang mencakup menangkap, menyampaikan, menciptakan, menyimpan, dan mengkomunikasikan (Haag dan Cummings, 2017). Semua tugas pengolahan data ini dapat digunakan secara eksklusif, atau juga dikonsolidasikan untuk membuat kerangka kerja yang menangani semua proyek.

Tabel 2.2 Kategori Pemrosesan Informasi Dan Alat TI

Tugas Pemrosesan Informasi	Keterangan	Alat TI
Menangkap Informasi	Memperoleh Data tentang tempat awalnya	Teknologi input seperti : Mouse,Keyboard,Barcode reader.
Menyampaikan Informasi	Menyajikan data dalam struktur yang paling berharga	Teknologi output seperti: Screen,Printer, Speaker.
Menciptakan Informasi	Memproses untuk memperoleh informasi baru	Teknologi software seperti: Word Processing,Payroll,Expert system.
Menyimpan Informasi	Menyimpan data untuk pemanfaatan waktu yang akan datang	Teknologi penyimpanan seperti:Hard disk, CDRom,Tape
Mengkomunikasikan Informasi	Transfer data ke orang lain atau ke daerah yang berbeda	Teknologi telekomunikasi seperti : Modem, satellite

Sumber : Haag dan Cummings (2017)

8. *Kualitas Sumber Daya Manusia*

Kata "kualitas," yang biasanya mengacu pada tingkat baik, buruk, atau tingkat atau tingkat sesuatu, adalah salah satu dari dua suku kata yang membentuk kualitas sumber daya manusia. Adapun pengertian kualitas. Menurut Sedarmayanti (2019), mengatakan bahwa "kualitas adalah tindakan yang mengkomunikasikan seberapa jauh ia telah memenuhi prasyarat, penentuan, dan asumsi yang berbeda". Terlepas dari kenyataan bahwa istilah "sumber daya manusia" umumnya mengacu pada kekuatan yang berasal dari manusia, Kekuatan yang diperoleh dari orang-orang juga dapat disebut kekuatan atau power (energi atau kekuasaan). Pada hakikatnya, SDM berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak untuk mencapai tujuan organisasi itu. mengusulkan bahwa "kualitas adalah tindakan yang mengkomunikasikan seberapa jauh ia telah memenuhi prasyarat, penentuan, dan asumsi yang berbeda". Menurut Sedarmayanti (2019), sumber daya manusia yaitu "tenaga kerja atau karyawan dalam suatu organisasi yang memiliki peran penting dalam mencapai kesuksesan". Dengan demikian menurut Sedarmayanti mengemukakan bahwa kualitas sumber daya manusia menyangkut sifat kerja yang menyangkut kapasitas, baik sebagai kapasitas aktual, kapasitas ilmiah (informasi), dan mental.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer yaitu informasi penting dengan menyebarkan kuesioner langsung kepada responden. Penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling berdasarkan rumus Slovin yaitu

metode pengambilan sampel populasi secara acak tanpa memperhitungkan strata populasi. Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah UMKM yang ada di Kecamatan Binawidya. Penelitian ini menggunakan software SPSS versi 26 untuk analisis regresi linier berganda terhadap data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data Responden

Penggambaran responden ini merupakan suatu cara menggambarkan responden dalam pandangan usia, orientasi, dan pendidikan terakhir responden. Responden dalam penelitian ini adalah Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) Kecamatan Binawidya Pekanbaru. Peneliti menyebarkan 175 eksemplar kuisisioner penelitian dari tanggal 18 Mei hingga 27 Mei 2023 kepada masing-masing UMKM pengembalian kuisisioner dengan yang telah disepakati

Tabel 4.1 Daftar Pengiriman dan Pengembalian Kuisisioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuisisioner yang disebar	175	100%
Kuisisioner yang tidak kembali	21	12%
Kuisisioner yang kembali dan dapat dianalisis	152	87%
Kuisisioner yang tidak dapat dianalisis	2	1%

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa responden yang memenuhi persyaratan untuk diteliti berjumlah 152 UMKM. Dimana dari 175 (100%) kuisisioner yang disebar, 21 (12%) kuisisioner yang tidak kembali, ada 152 (87%) kuisisioner yang kembali dan dapat dianalisis dengan jawaban yang lengkap, dan 2 (1%) kuisisioner tidak dapat dianalisis karna isian tidak lengkap. Rincian mengenai tingkat pengembalian kuisisioner yang disajikan dalam tabel berikut.

2. Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin merupakan bagian dari faktor psikologis yang dapat mempengaruhi pekerjaan seseorang. Kriteria responden berdasarkan jenis kelamin digunakan oleh peneliti untuk membedakan responden laki-laki dan wanita. Karakteristik responden berdasarkan gender dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini :

Tabel 4.2 Daftar Jenis Kelamin Responden

Umur	Jumlah	Persentase
Laki-laki	74	48,7%
Perempuan	78	51,3%
Total	152	100%

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa kuantitas responden laki-laki adalah 74 orang atau 48,7% lebih kecil dibandingkan kuantitas responden perempuan yang jumlahnya mencapai 78 individu atau 51,3%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pemilik usaha lebih banyak berjenis kelamin perempuan.

i. Umur Responden

Umur adalah salah satu factor pribadi yang dapat mempengaruhi pekerjaan seseorang. Kriteria responden berdasarkan kelompok usia dapat dilihat di tabel berikut.

Tabel 4.3 Daftar Umur Responden

Umur	Jumlah	Persentase
19-25	25	16,45%
25-35	65	42,76%
35-45	34	22,37%
>45	28	18,42%
Total	152	100%

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Dari tabel diatas, menunjukkan jumlah responden yang berusia 19-25 tahun berjumlah 25 orang atau 16,45%, jumlah responden yang berusia 25-35 tahun yaitu 65 orang atau 42,76%, responden yang berusia 36-45 tahun berjumlah 34 orang atau 22,37% dan responden yang berusia lebih dari 45 tahun yaitu 28 orang atau 18,42% dibandingkan responden yang berusia 20-35 yaitu 35-50 yaitu 67 orang atau 44,08% Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pemilik UMKM di Kecamatan Binawidya berusia 25-35 tahun.

ii. Pendidikan Terakhir Responden

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan dibagi menjadi empat kategori, yakni : dari SD, SMP, SMA/SMK, D3, S1. Pendidikan memiliki peran yang sangat besar yang akan membina manusia menjadi tenaga kerja yang produktif. Jumlah responden berdasarkan jenjang pendidikan dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut

Tabel 4.4 Daftar Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
SD	-	-
SMP	33	21,7%
SMA/SMK	76	50%
D3	20	13,2%
S1	23	15,1%
Total	152	100%

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa pendidikan responden yang mengisi kuisisioner lebih banyak tamatan SMA/SMK yaitu 76 responden. Sedangkan selanjutnya berturut-turut SMP 33 responden, S1 23 responden, dan D3 20 responden. Hal ini berarti mayoritas pendidikan pemilik UMKM di Kecamatan Binawidya adalah SMA/SMK.

3. Lama Usaha UMKM

Tabel 4.5 Daftar Pendidikan Terakhir Responden

Lama Usaha	Jumlah	Persentase (%)
< 1 Tahun	45	30%
1-5 Tahun	53	35%
5-10 Tahun	28	18%
>10 Tahun	26	17%
Total	152	100%

Sumber Data diolah oleh peneliti, 2023

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa lama usaha responden yang mengisi kuisisioner lebih banyak 1-5 tahun yaitu 53 responden. Sedangkan selanjutnya berturut-turut < 1 tahun 45 responden, 5-10 tahun 28 responden, dan > 10 tahun sebanyak 26 responden. Hal ini berarti mayoritas lama usaha pemilik UMKM di Kecamatan Binawidya adalah 1-5 tahun.

a. Pembahasan

Pada pembahasan ini peneliti telah melakukan Uji kualitas data meliputi uji faliditas dan uji realibilitas. Untuk menentukan uji faliditas dan uji realibilitas, peneliti menggunakan perhitungan SPSS for windows ver26 untuk memperoleh hasil yang terarah. Dan dimana hasil hasil uji validitas menyatakan Seluruh butir pernyataan mempunyai nilai r hitung > dari r tabel (0,159) maka, item seluruhnya dinyatakan valid. Dan untuk uji rebilitas yang menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas varibael independent dan dependen menunjukkan bahwa Cronbach's Alpha > 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrument dalam penelitian adalah reliabel.

Uji Hipotesis (T)

Tabel 4.6 Uji Hipotesis

Hipotesis	t hitung	t tabel	Signifikan	Alpha (a)	Keterangan
H1	1,980	1,976	0,029	0,05	Diterima
H2	2,303	1,976	0,043	0,05	Diterima
H3	1,990	1,976	0,048	0,05	Diterima

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Dari hasil analisis data pada tabel diatas, dapat dilihat dan dibandingkan bahwa hipoteis pertama $t_{hitung} 1,980 > t_{tabel} 1,976$ sig. $0,029 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H1 diterima, nilai t positif menunjukkan bahwa X1 mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel mental *Accounting* (X1) berepengaruh positif terhadap variabel kinerja UMKM (Y). Dan dapat dilihat dan dibandingkan bahwa pada hipotesis kedua $t_{hitung} 2,303 > t_{tabel} 1,976$ sig. $0,043 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H2 diterima, nilai t positif menunjukkan bahwa X2 mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel teknologi informasi. (X2) berepengaruh positif terhadap variabel kinerja UMKM (Y). Dan dapat dilihat dan dibandingkan bahwa hipotesis ketiga $t_{hitung} 2,303 > t_{tabel} 1,976$ sig. $0,048 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H3 diterima, nilai t positif menunjukkan bahwa X3 mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas sumber daya manusia (X) berepengaruh positif terhadap variabel kinerja UMKM (Y).

Pengaruh Mental *Accounting* Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama dapat dilihat bahwa mental *accounting* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Binawidya Pekanbaru. Hasil mental *accounting* berpengaruh positif hal ini dikarena adanya motivasi dalam mengelola keuangan dan perputaran keuangan yang ada pada UMKM memiliki hasil yang baik dapat meningkatkan Kinerja UMKM. Hal ini sejalan dengan teori *goal setting* dimana Di mana ide penting dari hipotesis ini adalah bahwa seseorang memahami tujuan apa yang diharapkan organisasi kepadanya akan mempengaruhi perilaku kerjanya. Hipotesis ini juga mengungkapkan bahwa perilaku tunggal diwakili oleh pikiran (pertimbangan) dan tujuan seseorang (motivasi).

Dalam penerapan mental *accounting* juga memiliki pengaruh terhadap indikator mental *accounting* yaitu *Extravesion* dimana hal ini berkaitan dengan kepribadian individu dalam berinteraksi, *Agreeableness* adalah indikator yang berpengaruh terhadap kinerja UMKM yang berkaitan dengan kepercayaan individu dalam mengelola usaha yang dijalankannya, Kehati-hatian (teliti), *Emotional Stability Openness*/penyesuaian individu dalam

beriteraksi juga dapat meningkatkan kinerja UMKM yang berada di Kecamatan Binawidya Pekanbaru. Dari kuesioner yang telah disebar dapat dilihat bahwa motivasi dalam mengelola keuangan dan perputaran keuangan yang ada pada UMKM memiliki hasil yang baik. Rata-rata mental *accounting* dalam mengelola keuangan yang disusun UMKM telah mencapai target dari UMKM tersebut. Dari hasil penelitian diketahui bahwa UMKM di Kecamatan Binawidya Pekanbaru dapat menikmati keuntungan dari penerapan mental *accounting* yang baik dalam usahanya. Maka dapat dikatakan bahwa mental *accounting* memiliki pengaruh yang kuat terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Binawidya karena banyaknya UMKM yang memiliki pendidikan yang bagus sehingga para UMKM di Kecamatan Binawidya dapat mengendalikan keuangan usahanya, selain itu para UMKM di Kecamatan Binawidya banyak yang memiliki usaha yang berjalan dengan baik hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah UMKM yang memiliki lama usia usaha yang dijalaninya.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aisyah (2019) yang mengatakan bahwa mental *accounting* berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM karena pelaku bisnis atau pemilik UMKM memiliki Mental *accounting* yang kuat dapat meningkatkan Penempatan dana untuk modal kerja sehingga dapat meningkatkan kinerja UMKM. dan dari penelitian Febrian (2022) juga mengatakan bahwa mental *accounting* berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM.

Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua dapat dilihat bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Binawidya Pekanbaru. Hal ini sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem teknologi informasi. Menurut Cheong dan Park (2015) TAM dikenal untuk memahami hubungan antara manusia dan teknologi melalui kemudahan penggunaan. Menurut TAM, perilaku pengguna dalam menggunakan teknologi ditentukan oleh behavioral intention mereka, yang dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan yang dirasakan mereka atas teknologi.

Teknologi informasi berpengaruh positif karena dalam penerapan teknologi informasi yang memiliki pengaruh pada indikator intensitas/ penggunaan teknologi informasi dimana hal ini berkaitan dengan sejauh mana kedalaman informasi yang dapat dipahami oleh pengguna teknologi informasi dalam memanfaatkan teknologi informasi, selain itu ketersediaan tenaga ahli yang berhubungan dengan kinerja UMKM yang juga sangat diperlukan juga diperlukan, kemudahan bertukar informasi dan kemudahan akses bekerja sama dapat meningkatkan kinerja UMKM yang berada di Kecamatan Binawidya Pekanbaru.

Penerapan teknologi informasi yang baik dan tepat, serta diimbangi dengan para ahli penggunaannya dapat membantu serta mempermudah pekerjaan, sehingga dapat memberikan kualitas dan kuantitas kinerja yang tinggi. Kemudian kebutuhan akan teknologi informasi saat ini peran penting dalam kebutuhan dasar organisasi agar tetap dapat bertahan dalam lingkungan bisnis yang penuh dengan persaingan (Nurmalitasari, 2017). Maka dapat dikatakan bahwa teknologi informasi memiliki pengaruh yang kuat terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Binawidya karena banyaknya responden UMKM yang memiliki pendidikan sehingga para UMKM di Kecamatan Binawidya dapat menggunakan teknologi informasi dengan baik untuk meningkatkan kinerja UMKM. Dari kuesioner yang telah disebar dapat dilihat bahwa teknologi informasi dapat membantu memudahkan UMKM dalam melakukan penjualan, mendapatkan informasi, dan menolah serta menyimpan data keuangan maupun usahanya, selain itu para UMKM di Kecamatan Binawidya banyak yang memiliki usaha yang berjalan dengan baik hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah UMKM yang memiliki lama usia usaha yang dijalaninya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Laila dan Soehari (2020) yang menunjukkan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja usaha. Penelitian dari Junirus (2020) juga mendukung penelitian ini dimana hasil penelitiannya yaitu teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja UMKM.

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga dapat dilihat bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hal ini sejalan dengan teori *Human Capital* adalah Sumber Daya Manusia adalah mengumpulkan informasi, kemampuan, pengalaman dan sifat-sifat penting lainnya dari kekuatan buruh dalam kekuatan buruh asosiasi dan meningkatkan efisiensi. *Human Capital* mengatakan bahwa spekulasi aset manusia berdampak pada peningkatan efisiensi, perluasan efisiensi ini dapat didukung melalui pendidikan dan perencanaan. Hal ini didukung oleh pendapat (Purwaningsih dan Haryono, 2019), dimana semakin banyak kualitas sumber daya manusia, semakin baik pula kemampuan organisasi dan pada akhirnya berdampak positif terhadap kinerja,

Hasil kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dalam penerapan kualitas sumber daya manusia yang memiliki pengaruh pada indikator kemampuan non fisik yang meliputi kemampuan intelektual (kecerdasan) dimana kemampuan ini sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kinerja UMKM, dan kemampuan psikologis (mental) yang dapat meningkatkan kinerja UMKM yang berada di Kecamatan Binawidya Pekanbaru, dimana kemampuan ini adalah hal yang sangat berperan penting, karena psikologis yang baik pada

setiap individu akan memberikan hasil kerja yang baik. Dari kuesioner yang telah disebar dapat dilihat bahwa kualitas sumber daya manusia dapat membantu usaha dalam pencapaian tujuan pencapaian UMKM dalam melakukan penjualan. Dari hasil penelitian diketahui bahwa UMKM di Kecamatan Binawidya Pekanbaru dapat menikmati keuntungan dari penerapan kualitas sumber daya manusia yang baik dalam usahanya. Penerapan kualitas sumber daya manusia yang baik dan tepat, serta diimbangi dengan para ahli penggunaannya dapat membantu serta mempermudah pekerjaan, sehingga dapat memberikan kualitas dan kuantitas kinerja yang tinggi. Maka dapat dikatakan bahwa kualitas sumber daya manusia memiliki pengaruh yang kuat terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Binawidya karena banyaknya responden UMKM yang memiliki pendidikan sehingga para UMKM di Kecamatan Binawidya dapat meningkatkan kinerja UMKM.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryantini (2020), yang mengatakan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM. Penelitian dari Junirus (2020) juga sejalan dengan penelitian ini dimana hasil penelitiannya yaitu kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil analisis regresi dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mental *accounting* memiliki pengaruh dan signifikan terhadap kinerja UMKM di kecamatan Binawidya Pekanbaru, hal ini dikarena adanya motivasi dalam mengelola keuangan dan perputaran keuanagan yang ada pada UMKM memiliki hasil yang baik dapat meningkatkan Kinerja UMKM.
2. Teknologi informasi berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja UMKM di kecamatan Binawidya Pekanbaru karna teknologi informasi dapat membantu memudahkan UMKM dalam melakukan penjualan, mendapatkan informasi, dan mengolah serta menyimpan data keuangan maupun usahanya.
3. Kualitas sumber daya manusia memiliki pengaruh dan signifikan terhadap kinerja UMKM di kecamatan Bianwidya Pekanbaru, karena tenaga kerja yang memiliki kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan moral yang tinggi dapat meningkatkan kinerja UMKM.

KETERBATASAN

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yaitu sebagai berikut :

1. Cangkupan sampel dalam penelitian ini hanya beberapa UMKM di kecamatan Binawidya Pekanbaru.
2. Dalam penelitian ini hanya terdapat 3 variabel bebas yaitu mental accounting, teknologi informasi, dan kualitas sumber daya manusia.
3. Ketidakmampuan peneliti untuk memastikan keterbukaan, kejujuran, dan ketulusan responden saat memilih alternatif respons yang konsisten dengan fakta dan kenyataan di lapangan pada saat memilih opsi jawaban.

SARAN

Hasil pengujian diatas, maka peneliti dapat memberikan saran kepada peneliti selanjutnya sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini cakupan sampel yang digunakan hanya UMKM Kecamatan Binawidya Pekanbaru, dan disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat menambah beberapa kecamatan dalam sampelnya.
2. Dalam penelitian ini hanya terdapat 3 variabel bebas yaitu mental accounting, teknologi informasi, dan kualitas sumber daya manusia. Oleh karna itu peneliti berharap agar peneliti selanjutnya bisa menambahkan variabel seperti, permodalan dan pemasaran atau mengembangkan penelitian ini lebih lanjut.
3. Penulis juga berharap peneliti selanjutnya dapat memastikan kesungguhan, transparansi, dan keaslian responden saat memilih opsi jawaban yang sesuai dengan kondisi dan kenyataan di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. (2019). Mental Accounting dan Pengaruhnya Terhadap Pelaksanaan Organisasi Melalui Situasi.
- Alif, K. (2019). Analisis Pengaruh Jaringan, Teknologi Informasi Dan Komunikasi, serta Inovasi Terhadap Keunggulan Kompetitif dan Kinerja Bisnis (Studi pada UMKM di Purwokerto). *Diponegoro Journal of Management*, 8(4), 74–84
- Akumindo.www.id.(2021). Asosiasi UMKM Indonesia.
- Akumindo.www.id.<https://www.Akumindo.id/berita/2975/Asosiasi-UMKM-Indonesia>. Html, diakses pada 25 Desember 2021 pada pukul 09.25 WIB

- Basry,A., & Sari E. M. (2018). Pemanfaatan Inovasi Data dan Korespondensi (TIK) dalam Upaya Miniatur, Kecil dan Data, 2(3), 53-60. <http://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-informatika/article/view/266>
- Chica F. s. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Mental Accounting Terhadap Kinerja UMKM, 3(5), 34-45. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/20645>
- Eriyc. (2022). Pengaruh Dampak Dugitalisasi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 1693-1704.<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/indeks.php/jpdk/article/view/5594>
- Fahreza. (2018). Faktor sosial dan inovasi pada bisnis batik dalam struktur ekonomi makro.Seminar Nasional IENACO, 31(01), 106–110.
- Fatimah, S., Yahya, M., & Hisan, K. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Strategi Pemasaran Terhadap Pengembangan UMKM di Kecamatan Kota Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(2), 151-172. <https://doi.org/10.32505/jim.v3i2.3481>
- Firdhaus, A., & Akbar, F. S. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Gubeng Surabaya. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 173-187. <https://doi.org/10.29408/jpek.v5i1.3327>
- Grace, K. (2019). ‘Pengaruh Mental Accounting Pemilik Terhadap Laba Usaha Mikro , Kecil Dan Menengah Di Kota Surabaya’., 58.
- Hartaroe, B. P., Mardani, R. M., & Abs, M. K. (2019). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Kreativitas, Dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM Himpunan Pengusaha Kecil. 82-94.
- Hidayati, A. (2019). Mental Accounting Dan Dampaknya TerhadapP Kinerja Perusahaan, 19.
- Junirus, F. (2020). Pengaruh Evaluasi Anggaran, Teknologi Informasi Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Kecamatan Tenan Raya Pekanbaru. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Muhammadiyah Riau.
- Kompasiana.www.com.(2022). Pertumbuhan UMKM di Indonesia. <https://www.Kompasiana.com/berita/2331pertumbuhan-umkm-di-indonesia>. Html, diakses pada 16 Desember 2022 pada pukul 11.05 WIB
- Laila, F. A., & Soehari, T. D (2020). Pengaruh Inovasi, Teknologi dan Orientasi Kewirausahaan terhadapKienrja Usaha. *Perfomance. Akademika*, 9(02) 161-176. <https://doi.org/103405/Akademika.v9i02.914>
- Lubis, A. (2018). ‘Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Jambi’, *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan*, vol. 3, no. 3, pp. 2355-8520.
- Mediacenter.riau.go.id. (2022). Status Menkumham Mengajak Pelaku UMKM

- Mediacenter.riau.go.id.<https://www.Mediacenter.riau.go.id./berita/18640/Stafsus-Menkumhan-Mengajak-Pelaku-UMKM.html>, diakses pada 13 Oktober 2022 pada pukul 13.14 WIB
- Muehlbacher, E. (2019). *Individual Differences In Mental Accounting*.
- Nizar, M. (2018). Pengaruh Pemasaran, Modal, dan Sumber Daya Manusia terhadap Usaha Kecil dan Menengah Sari Buah Apel di Kecamatan Tukur. *Jurnal Ekonomi Islam*, 7 (1) 5-69. <https://ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/article/212>
- Pekanbaru.go.id.(2020). Data 15.126 Pelaku UMKM di Pekanbaru :
- Pekanbaru.www.go.id.<https://www.Pekanbaru.go.id/berita/diskop-data-15.126-pelaku-UMKM-di-pekanbaru.html>, diakses pada 16 Desember 2022 pada pukul 11.05 WIB
- Prabasiwi, N. A. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen sebagai variabel intervening dan Teknologi Informasi Serta Strategi Diversifikasi Terhadap Kinerja UMKM di Kota Magelang. 1–141.
- Rosmiati, Oktaviana, D., & Kohar, F. (2017). Pengaruh Modal Usaha dan Sifat SDM (SDM) terhadap Presentasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kawasan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo. *Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Jambi*, 1–7. <https://repository.unja.ac.id/2581>
- Sabarullah, K. (2020). Pengaruh Mental Accounting Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan 149.
- Santoso, I., Yuwandini, D., & Mustaniroh, S. A., (2018). Pengaruh Kredit Dan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja UMKM Agroindustri Dengan Pemasaran Sebagai Variabel antara. 174.
- Sugiono. (2017). *Metode Bisnis Pendekatan Kualitas, Kualitas, dan Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: Alfabeta.
- Susanti, & Ilarrahmah M. D. (2021). Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Literasi Keuangan Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 5(1), 51–64. <https://doi.org/10.29408/jpek.v5i1.3327>
- Suryantini, L. P. (2020). Pengaruh Sumber Daya Manusia, pemanfaatan data dan modal kredit terhadap Kinerja UMKM di Wilayah Buleleng. *Skripsi*. Singaraja : Universitas Pendidikan Ganesha
- Tambunan, T. (2020). *Pasar Traditional Dan Peran UMKM*. Bogor: IPB Press.
- Toyib, S. (2017). Pengaruh Sumber Daya Perusahaan dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah. *Jurnal Manajemen*, vol. 12, no. 2, sept 2017.
- Thaler, R. H. (1985). *Mental accounting and consumer choice*. *Marketing Science*.
- Thaler, R. H. (1990). Anomalies: saving, fungibility, and mental accounts. *Journal of Economic Perspectives*.
- Umiyati. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) (Studi Pada UKM Berbasis Online di Kota Dumai). 4(1), 6.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah. (n.d.). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah.

Wibowo. (2015). Manajemen Kinerja, Jakarta: Raja Garfindo Perasada.